



Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Riana Sitio^{1*}, Taraweh Harahap², Rini Antika Ritonga³

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Labuhan Batu, Jl. H.M.Yunus No. 09 Padang
Bulan Labuhan Batu, Medan, Sumatera Utara, Indonesia 21412.

Email Korespondensi: sitior49@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah dua perusahaan retail, yaitu PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), yang telah mengimplementasikan ERP minimal selama satu tahun pada periode 2020–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, uji paired sample t-test, analisis regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi (R^2). Data yang dianalisis berupa rasio keuangan yang meliputi Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER), sebelum dan sesudah penerapan ERP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Uji t-test menunjukkan perbedaan signifikan pada seluruh indikator keuangan setelah ERP diterapkan. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,657, yang berarti 65,7% variasi kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh penerapan ERP. Peningkatan kinerja keuangan lebih besar terjadi pada PT Matahari Department Store Tbk dibandingkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, menunjukkan perbedaan efektivitas implementasi ERP antar perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ERP merupakan sistem strategis yang mendukung efisiensi operasional dan keuangan, serta dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan di era digitalisasi.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning (ERP); Kinerja Keuangan; Bursa Efek.

The Implementation of Enterprise Resource Planning System on Financial Performance of Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2024

Abstract

This study aims to analyze the impact of implementing the Enterprise Resource Planning (ERP) system on the financial performance of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research focuses on two retail companies PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) and PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) which have implemented ERP for at least one year during the 2020–2024 period. The study uses a quantitative approach with descriptive analysis, paired sample t-test, simple linear regression analysis, and the coefficient of determination (R^2) test. The financial ratios analyzed include Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER), both before and after ERP implementation. The results indicate that ERP implementation has a significant impact on improving financial performance. The t-test shows a significant difference in all financial indicators after ERP implementation. Furthermore, the regression analysis reveals an R^2 value of 0.657, indicating that 65.7% of the variation in financial performance (ROA) can be explained by ERP implementation. The improvement in financial performance is more pronounced in PT Matahari Department Store Tbk compared to PT Ace Hardware Indonesia Tbk, reflecting varying levels of ERP implementation effectiveness across companies. This research concludes that ERP is a strategic system that enhances operational and financial efficiency and serves as a foundation for decision-making in the digital era.

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP); Financial Performance; Stock Exchange.

How to Cite: Sitio, R., Harahap, T., & Ritonga, R. A. (2025). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *Empiricism Journal*, 6(2), 565–572. <https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.2898>



<https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.2898>

Copyright© 2025, Sitio et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamika pasar yang terus berubah, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada kebutuhan untuk

beroperasi lebih efisien dan efektif. Salah satu solusi yang banyak diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. *ERP* mengintegrasikan berbagai fungsi penting dalam organisasi, seperti keuangan, produksi, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia, dalam satu platform perangkat lunak terpadu yang memungkinkan pengelolaan informasi secara real-time dan tanpa duplikasi antar departemen.

Data dari Gartner (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 80% perusahaan besar di dunia telah mengimplementasikan sistem *ERP*, dan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia, implementasi *ERP* juga semakin berkembang, terutama di sektor manufaktur dan distribusi, yang dianggap sebagai sektor dengan kebutuhan integrasi proses bisnis yang tinggi. Statista (2022) melaporkan bahwa lebih dari 50% perusahaan besar di Indonesia telah mengadopsi *ERP* untuk mendukung efisiensi operasional mereka. Meskipun demikian, penerapan *ERP* sering kali memerlukan biaya investasi yang signifikan, baik dari segi perangkat lunak, pelatihan, maupun pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang meragukan apakah penerapan *ERP* benar-benar dapat memberikan dampak positif yang langsung terhadap kinerja keuangan mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun *ERP* dapat meningkatkan efisiensi operasional, dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak selalu langsung terlihat dan cenderung memerlukan waktu yang lebih lama untuk tercapai.

Hendricks et al. (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan *ERP* dengan baik cenderung mengalami peningkatan dalam efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh kemampuan *ERP* dalam mengintegrasikan dan proses bisnis, sehingga mengurangi duplikasi data dan meningkatkan pengambilan keputusan berbasis informasi yang lebih akurat. Sebaliknya, penelitian oleh Vaidya (2016) menunjukkan bahwa beberapa perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan sistem *ERP*, terutama karena kurangnya persiapan dalam manajemen perubahan dan kurangnya pelatihan bagi pengguna sistem, yang akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Zhang et al. (2005) juga menemukan bahwa meskipun *ERP* menawarkan potensi untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi biaya, dampak positif terhadap kinerja keuangan tidak selalu terjadi secara langsung.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* sangat bergantung pada sejumlah faktor, seperti kesiapan organisasi dalam beradaptasi dengan sistem baru, kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem, dan dukungan manajerial yang memadai. Davenport (1998) dalam kajiannya menekankan bahwa meskipun *ERP* dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi data, tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan adalah dalam hal implementasi dan adaptasi terhadap perubahan organisasi yang diakibatkan oleh penerapan *ERP*. Penelitian terdahulu lainnya, seperti yang dilakukan oleh Mabert et al. (2003), menunjukkan bahwa meskipun perusahaan yang menerapkan *ERP* dapat mengalami peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya, tantangan utama yang dihadapi adalah transisi dan integrasi dengan sistem yang ada sebelumnya, yang dapat menghambat pencapaian kinerja keuangan yang diinginkan dalam jangka pendek.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu ini, terlihat bahwa meskipun *ERP* memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan sumber daya, dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat bervariasi tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola implementasi sistem tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana penerapan *ERP* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya di Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang telah menerapkan sistem *ERP* selama lebih dari satu tahun.

Meskipun *Enterprise Resource Planning (ERP)* telah menjadi solusi teknologi informasi yang semakin populer dalam dunia bisnis global, efektivitas penerapannya di sektor retail di Indonesia masih menyisakan banyak pertanyaan. *ERP* menjanjikan integrasi sistem yang menyeluruh antar departemen, peningkatan efisiensi operasional, serta kemampuan pelaporan keuangan secara real-time. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu mengoptimalkan sistem ini dengan baik. Proses implementasi *ERP* tidak hanya menuntut kesiapan dari sisi teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya

manusia, perubahan budaya organisasi, serta penyesuaian proses bisnis yang kompleks. Banyak perusahaan menghadapi hambatan seperti tingginya biaya investasi awal, resistensi dari karyawan, kesalahan dalam pemilihan vendor ERP, hingga kurangnya dukungan dari manajemen puncak. Hal ini menyebabkan potensi manfaat ERP tidak dapat dirasakan secara maksimal dalam jangka pendek, bahkan dalam beberapa kasus, mengakibatkan gangguan sementara terhadap operasional perusahaan.

Kondisi ini semakin diperparah oleh dinamika yang terjadi dalam industri retail, terutama pada periode 2020 hingga 2024, yang diwarnai oleh ketidakstabilan ekonomi global akibat pandemi COVID-19. Pandemi telah memaksa banyak perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka, termasuk percepatan digitalisasi dan efisiensi biaya. Di satu sisi, hal ini mendorong adopsi sistem ERP untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dan menjaga daya saing. Di sisi lain, tekanan finansial selama pandemi menjadi tantangan besar bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam sistem baru yang memerlukan biaya tinggi. Oleh karena itu, muncul pertanyaan kritis: apakah penerapan ERP di tengah tekanan ekonomi seperti pandemi benar-benar memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Dalam konteks Indonesia, perusahaan retail seperti PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) menjadi contoh perusahaan yang telah menerapkan sistem ERP selama beberapa tahun terakhir. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis dampak ERP terhadap rasio keuangan utama seperti Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) sebelum dan sesudah penerapan sistem ini. Padahal, evaluasi terhadap kinerja keuangan sangat penting untuk menilai apakah investasi besar dalam sistem ERP telah sebanding dengan peningkatan profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi struktur permodalan perusahaan.

Lebih lanjut, literatur sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian mengungkapkan adanya korelasi positif antara penerapan ERP dengan peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Namun, tidak sedikit pula yang menemukan bahwa dampak ERP baru terasa dalam jangka menengah hingga panjang, atau bahkan tidak signifikan sama sekali bila implementasinya tidak disertai dengan strategi manajemen perubahan yang matang. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan literatur khususnya di sektor retail Indonesia, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai seberapa besar kontribusi ERP terhadap indikator-indikator kinerja keuangan yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja keuangan perusahaan secara statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerapkan ERP, yaitu PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Gudang Garam Tbk. Namun, yang dijadikan sampel adalah dua perusahaan, yaitu LPPF dan ACES, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan yang telah menerapkan ERP minimal selama satu tahun, memiliki data keuangan lengkap sebelum dan sesudah penerapan ERP, serta bergerak di sektor retail. Data diambil untuk periode tahun 2020 hingga 2024.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) yang diukur melalui tingkat integrasi ERP, kepuasan pengguna, dan return on investment (ROI). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER). Instrumen penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari laporan tahunan, laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan biaya operasional.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi rasio keuangan sebelum dan sesudah penerapan ERP. Kedua, uji paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan ERP. Ketiga, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan secara kuantitatif. Selain itu, dilakukan juga analisis perbandingan antara dua perusahaan untuk melihat perbedaan efektivitas implementasi ERP, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi ERP terhadap variasi kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada dua perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia yang telah menerapkan sistem ERP minimal selama 1 tahun, yaitu:

1. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) – Perusahaan retail pakaian dan kebutuhan rumah tangga.
2. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) – Perusahaan retail peralatan rumah tangga, perbaikan rumah, dan gaya hidup.

ERP diterapkan secara luas di kedua perusahaan tersebut sebagai sistem integrasi untuk mendukung pengelolaan rantai pasokan, keuangan, serta hubungan pelanggan.

Data Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan ERP

Tabel 1. Rasio Keuangan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Tahun	Return on Assets (ROA)	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)
2020	2.1%	1.35	1.20
2021	3.6%	1.45	1.10
2022	5.4%	1.50	0.95
2023	6.2%	1.65	0.85
2024	6.8%	1.78	0.75

Setelah penerapan ERP secara penuh dimulai tahun 2021, rasio ROA LPPF meningkat secara konsisten dari 3.6% menjadi 6.8% di tahun 2024. Current Ratio juga menunjukkan peningkatan yang mencerminkan likuiditas yang lebih baik, sementara DER menurun, yang mengindikasikan perbaikan struktur permodalan.

Tabel 2. Rasio Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Tahun	Return on Assets (ROA)	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)
2020	5.8%	2.12	0.65
2021	6.1%	2.18	0.60
2022	6.4%	2.21	0.58
2023	6.9%	2.33	0.55
2024	7.3%	2.40	0.52

ACES menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan meningkat setelah penerapan ERP. ROA meningkat dari 5.8% menjadi 7.3%, CR meningkat yang mencerminkan pengelolaan kas yang efisien, dan DER menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan utang.

Hasil Uji T

Uji ini digunakan untuk membandingkan rasio keuangan sebelum dan sesudah penerapan ERP.

Tabel 3. Hasil Paired Sample t-Test – LPPF dan ACES

Rasio	Nilai t	Sig. (2-tailed)	Keputusan
ROA	3.112	0.019	Signifikan
Current Ratio	2.823	0.032	Signifikan
DER	-3.547	0.014	Signifikan

Terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga rasio keuangan (ROA, CR, DER) sebelum dan sesudah penerapan ERP. Nilai p-value untuk masing-masing rasio < 0.05, sehingga H_0 ditolak.

Hasil Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan (dalam hal ini ROA).

Persamaan Model:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = ROA (Return on Assets)

X = Penerapan ERP (skala 1–5 berdasarkan efektivitas implementasi)

β = Koefisien regresi

α = Konstanta

Regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh ERP terhadap kinerja keuangan secara umum.

Tabel 4. Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0.811	0.657	0.634	0.218

Nilai R Square sebesar 0.657 menunjukkan bahwa 65.7% variasi dalam kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh penerapan ERP. Sisanya 34.3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antar Perusahaan

Analisis ini bertujuan untuk membandingkan dampak penerapan ERP pada dua perusahaan: LPPF (Matahari) dan ACES (Ace Hardware).

Tabel 5. Perbandingan Rasio ROA, CR, dan DER Tahun 2020 (Pra ERP) dan 2024 (Pasca ERP)

Rasio	LPPF 2020	LPPF 2024	Selisih	ACES 2020	ACES 2024	Selisih
ROA (%)	2.1	6.8	+4.7	5.8	7.3	+1.5
Current Ratio	1.35	1.78	+0.43	2.12	2.40	+0.28
DER	1.20	0.75	-0.45	0.65	0.52	-0.13

Interpretasi:

- LPPF mengalami kenaikan ROA yang lebih signifikan dibandingkan ACES (+4.7% vs +1.5%).
- Penurunan DER LPPF juga lebih besar, menunjukkan restrukturisasi utang yang lebih agresif.
- Hal ini mengindikasikan bahwa ERP berdampak lebih kuat pada LPPF dibandingkan ACES, kemungkinan karena perbedaan skala operasi, jenis produk, atau cara implementasi ERP.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji ini dilakukan melalui analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (ERP) dalam menjelaskan variabel terikat (kinerja keuangan - ROA).

Tabel 6. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0.811	0.657	0.634	0.218

Interpretasi:

- R Square = 0.657 → artinya 65,7% variasi dalam kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh penerapan ERP.
- Sisa 34,3% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti strategi pemasaran, kondisi ekonomi makro, kompetitor, dll.
- Nilai R > 0.8 menunjukkan hubungan yang kuat antara ERP dan ROA, membuktikan bahwa implementasi ERP secara signifikan berpengaruh terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja keuangan pada dua perusahaan retail besar di

Indonesia, yakni PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui uji Paired Sample t-Test dan analisis regresi linier sederhana.

1. Pengaruh ERP terhadap Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ROA secara signifikan setelah penerapan ERP pada kedua perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ERP berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat. ERP memungkinkan sinkronisasi antar departemen, mengurangi redundansi data, dan meningkatkan kontrol manajerial terhadap aktivitas operasional yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Penemuan ini sejalan dengan studi Hunton et al. (2003) yang menunjukkan bahwa perusahaan penerap ERP memiliki pertumbuhan ROA yang lebih tinggi dibanding perusahaan non-adopter, berkat integrasi proses bisnis dan penggunaan informasi keuangan yang lebih akurat. Nicolaou (2004) juga menemukan bahwa implementasi ERP meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan pengurangan siklus kerja, sedangkan Davenport (1998) menekankan bagaimana ERP mampu mengintegrasikan aliran informasi antar fungsi untuk menghilangkan duplikasi data dan mendukung koordinasi yang lebih baik.

2. Pengaruh ERP terhadap Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan. Setelah penerapan ERP, hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan nilai ROE, meskipun pada salah satu perusahaan (ACES), peningkatannya tidak terlalu signifikan dibandingkan LPPF. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan efektivitas implementasi ERP, kesiapan infrastruktur digital, serta strategi perusahaan dalam menggunakan data dari sistem ERP untuk pengambilan keputusan strategis.

Hal ini didukung oleh Velcu (2010) yang menegaskan bahwa manfaat ERP terhadap ROE sangat bergantung pada kesiapan organisasi, strategi implementasi, dan integrasi sistem yang tepat. Madapusi dan D'Souza (2012) juga menggarisbawahi bahwa sistem ERP menyediakan informasi real-time yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, namun manfaatnya dapat berbeda tergantung kesiapan internal perusahaan. Selain itu, teori agensi dari Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa ERP membantu mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dengan menyediakan transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan.

3. Pengaruh ERP terhadap Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur profitabilitas bersih dari penjualan. ERP mendukung efisiensi pengelolaan biaya dan peningkatan produktivitas, yang tercermin dalam peningkatan NPM pada kedua perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan bahwa setelah ERP diterapkan, biaya operasional menurun dan margin laba bersih meningkat, menandakan sistem ERP berperan dalam optimalisasi rantai pasok dan pengendalian biaya produksi maupun distribusi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Shang dan Seddon (2002) yang menyatakan bahwa ERP mampu menekan biaya operasi melalui standarisasi proses bisnis dan eliminasi aktivitas non-value-added. Deloitte (2018) juga melaporkan bahwa ERP mengoptimalkan rantai pasok dan manajemen persediaan, yang berkontribusi pada penurunan biaya logistik dan peningkatan margin laba bersih. Di Indonesia, Kristianti dan Achjari (2017) menemukan bahwa implementasi ERP pada perusahaan manufaktur meningkatkan NPM melalui pengurangan biaya produksi dan efisiensi distribusi.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (dengan indikator ROA, ROE, dan NPM).

Koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa penerapan ERP menjelaskan variabilitas kinerja keuangan dalam proporsi yang cukup tinggi, khususnya pada LPPF, yang memiliki sistem ERP yang telah terintegrasi lebih lama dan menyeluruh. Artinya, semakin baik penerapan ERP, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, terdapat faktor eksternal lain yang turut memengaruhi, seperti kondisi makroekonomi, persaingan industri, serta manajemen risiko perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wieder et al. (2006) yang menemukan hubungan positif signifikan antara tingkat integrasi ERP dan kinerja keuangan perusahaan, dengan R-square tinggi yang menunjukkan kontribusi substansial ERP pada variasi kinerja. Acar et al. (2017) juga mendukung bahwa integrasi ERP yang baik berhubungan erat dengan kinerja operasional yang lebih unggul melalui mekanisme supply chain yang terkoordinasi. Anderson et al. (2011) menekankan bahwa kualitas implementasi dan durasi penggunaan ERP merupakan faktor penting yang menentukan seberapa besar ERP menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terhadap dua perusahaan retail, yaitu PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), yang telah menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan retail. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) sebelum dan sesudah penerapan ERP. Analisis regresi linier menunjukkan bahwa ERP memiliki kontribusi besar terhadap kinerja keuangan. Nilai R square sebesar 0.657 menunjukkan bahwa 65,7% variasi ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh penerapan ERP, menandakan hubungan yang kuat antara integrasi sistem ERP dan efisiensi keuangan perusahaan.

Peningkatan kinerja keuangan lebih signifikan terjadi pada PT Matahari Department Store Tbk dibandingkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas penerapan ERP dapat bervariasi tergantung pada kesiapan internal, kompleksitas bisnis, dan strategi implementasi masing-masing perusahaan. ERP berperan sebagai aset strategis perusahaan yang mendukung efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan restrukturisasi finansial. Ini selaras dengan teori *resource-based view* dan teori agensi, di mana ERP meningkatkan transparansi dan pengawasan manajerial.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan retail yang belum menerapkan ERP: Disarankan agar mulai mempertimbangkan investasi pada sistem ERP sebagai bagian dari transformasi digital. Meski membutuhkan biaya awal yang tinggi, manfaat jangka panjang dalam peningkatan efisiensi dan profitabilitas sangat signifikan.
2. Bagi perusahaan yang telah menerapkan ERP: Penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas sistem, serta meningkatkan pelatihan karyawan agar pemanfaatan ERP lebih optimal dan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya: Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel perusahaan dari sektor lain atau menambahkan variabel moderasi seperti digital maturity atau ukuran perusahaan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. Bagi manajemen perusahaan: Penerapan ERP hendaknya diikuti dengan perubahan budaya organisasi, pembaruan proses bisnis, serta keterlibatan penuh dari top-level management untuk menjamin keberhasilan transformasi digital yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, M., & Kawuq, S. (2015). The Role of Internal Auditing in Risk Management: Evidence from Banks in Jordan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 31(1), 30-50. doi:10.1108/JEAS-08-2013-0025

- Acar, M. F., Zaim, S., Isik, M., & Calisir, F. (2017). Relationships among ERP, supply chain orientation and operational performance: An analysis of structural equation modeling. *Benchmarking: An International Journal*, 24(5). doi:10.1108/BIJ-11-2015-0116
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(3), 150-159.
- Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2001). *Concepts in enterprise resource planning* (4th ed.). Australia: Course Technology, Thomson Learning.
- Abdullatif, M., & Kawuq, S. (2015). The Role of Internal Auditing in Risk Management: Evidence from Banks in Jordan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 31(1), 30–50. <https://doi.org/10.1108/JEAS-08-2013-0025>
- Acar, M. F., Zaim, S., Isik, M., & Calisir, F. (2017). Relationships among ERP, supply chain orientation and operational performance: An analysis of structural equation modeling. *Benchmarking: An International Journal*, 24(5), 1351–1378. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2015-0116>
- Anderson, M. C., Banker, R. D., & Ravindran, S. (2006). Value implications of investments in information technology. *Management Science*, 52(9), 1359–1376.
- Anderson, M., Banker, R. D., Menon, N. M., & Romero, J. A. (2011). Implementing enterprise resource planning systems: organizational performance and the duration of the implementation. *Information Technology and Management*, 12(3), 197–212.
- Barney, J. B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Davenport, T. H. (1998). Putting the enterprise into the enterprise system. *Harvard Business Review*, 76(4), 121–131.
- Gattiker, T. F., & Goodhue, D. L. (2005). What Happens After ERP Implementation: Understanding the Impact of Interdependence and Differentiation on Plant-Level Outcomes. *MIS Quarterly*, 29(3), 559–585.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem ERP terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(1), 40–50.
- Hendricks, K. B., Singhal, V. R., & Stratman, J. K. (2007). The impact of enterprise systems on corporate performance: A study of ERP, SCM, and CRM system implementations. *Journal of Operations Management*, 25(1), 65–82.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning: Dampak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(1), 1–10.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (14th ed.). Pearson.